

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. (Suryana, 2010)

Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2017) merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah. Selanjutnya, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sementara itu, Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau kemanusiaan, dengan proses

penelitian yang meliputi pengumpulan data, analisis secara induktif, dan interpretasi terhadap makna data tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data yang diperoleh bersifat deskriptif berupa kata-kata atau narasi, yang kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan makna dari fenomena yang diteliti, bukan untuk membuat generalisasi.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pengurus masjid Raya Kenagarian Koto Tangah Kota Padang guna mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti agar data yang diperoleh lebih relevan dan akurat. Selanjutnya, Lexy J. Moleong (2017) menjelaskan bahwa lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan latar alamiah (natural setting) di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk memahami konteks

sosial, budaya, dan situasi yang terjadi secara mendalam. Sementara itu, Nasution (2012) mengemukakan bahwa lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sumber data utama dalam penelitian, yang pemilihannya harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar menghasilkan data yang kaya dan mendalam.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat atau latar tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja karena memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan data yang valid, mendalam, dan relevan.

Penelitian ini bertempat di Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber data dalam penelitian kualitatif. Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan objek penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian (Moleong, 2018). Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik, di antaranya teknik purposive dan snowball. Teknik purposive digunakan untuk memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian,

sedangkan teknik snowball dilakukan dengan cara menentukan informan secara bertahap melalui rekomendasi informan sebelumnya. Selain itu, dalam penelitian kualitatif juga dikenal teknik pemilihan informan melalui studi kasus, yaitu memilih informan yang terlibat langsung dalam suatu kasus atau fenomena tertentu yang diteliti secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Usia	Ket
Firman, ST	Ketua Umum	55 thn	
Muhammad Rafi Ahadi, S.Pd	Sekretaris	26 thn	Ket
Yuni Zatria	Jamaah	50 thn	

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang krusial dalam proses penelitian, kerna inti dari kegiatan penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, secara umum terdapat 3 (tiga) macam teknik

pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan hingga seluruh data terkumpul secara lengkap.

Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sahir, 2021).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah pengurangan data yang bertujuan untuk menggambarkan temuan lapangan secara deskriptif menggunakan bahasa formal agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah.

2. Reduksi Data

Penulis melakukan pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, penulis melakukan proses reduksi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memilah informasi penting, sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses reduksi terhadap data deskriptif kemudian diolah lebih lanjut untuk ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, melalui pencatatan yang tersusun secara sistematis dan memiliki makna, peneliti dapat merumuskan simpulan dari temuan penelitian